



**SIKAP DAN TATA GERAK MENYEMBAH SEBAGAI
UNGKAPAN ANABASIS GEREJA DALAM TPE
(TATA PERAYAAN EKARISTI) 2020**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Ilmu Filsafat**

Oleh

PATRISIUS RAJA

NPM: 18.75.6416

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

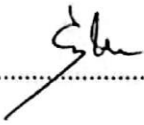
2022

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Patrisius Raja
2. NPM : 18.75.6416
3. Judul Skripsi : Sikap Dan Tata Gerak Menyembah Sebagai
Ungkapan Anabasis Gereja Dalam TPE (Tata Perayaan
Ekaristi) 2020

4. Pembimbing:


1. Ignasius Ledot, S.Fil., Lic
(Penanggung Jawab)

: 

2. Dr. Bernardus Boli Ujan

: 

3. Dr. Yosef Keladu

: 

5. Tanggal Diterima

: 11 Mei 2021

6. Mengesahkan:

7. Mengetahui:

Wakil Rektor

Rektor IFTK Ledalero


Dr. Yosef Keladu



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero dan
Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Filsafat Program Studi
Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik

Pada
09 Januari 2023


Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO




DEWAN PENGUJI:

1. Ignasius Ledot, S.Fil., Lic
2. Dr. Bernardus Boli Ujan
3. Dr. Yosef Keladu


:-----


:-----


:-----

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Patrisius Raja

NPM : 18.75.6416

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: Sikap Dan Tata Gerak Menyembah Sebagai Ungkapan Anabasis Gereja Dalam TPE (Tata Perayaan Ekaristi) 2020, yang merupakan salah satu tuntutan akademis di Sekolah Tinggi Filsafat Katolik (STFK) Ledalero adalah BENAR-BENAR hasil karya saya sendiri. Semua karya ilmiah orang lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipanya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya dalam karya ilmiah saya ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 09 Januari 2023

Yang Menyatakan



Patrisius Raja

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Patrisius Raja

NPM : 18.75.6416

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul: Sikap Dan Tata Gerak Menyembah Sebagai Ungkapan Anabasis Gereja Dalam TPE (Tata Perayaan Ekaristi) 2020, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero, Maumere

Pada tanggal : 09 Januari 2023

Yang Menyatakan



Patrisius Raja

KATA PENGANTAR

Partisipasi aktif dalam Ekaristi adalah sebuah peran yang perlu disadari dan dilakukan oleh umat beriman untuk dapat menghayati kehadiran Allah secara mendalam di dalam perayaan Ekaristi. Berpartisipasi dalam Ekaristi berarti setiap anggota jemaat Gereja yang beriman memiliki peranan untuk dilaksanakan. Melaksanakan atau mengikuti Perayaan Ekaristi secara sadar dan aktif dapat menghantar setiap orang beriman dalam suatu permenungan akan kehadiran Allah dan misteri keselamatan lewat sengsara, wafat serta kebangkitan.

Demikian juga para jemaat beriman dalam Gereja, dituntut untuk mengikuti Perayaan ekaristi dengan sungguh-sungguh dan penuh perhatian serta berperan aktif atau berpartisipasi dalam mengikuti Perayaan Ekaristi di Gereja. Partisipasi aktif dalam Perayaan Ekaristi mesti juga melalui sikap dan gerak menyembah sebagai bentuk ungkapan iman akan Yesus Kristus yang bangkit. Sikap dan gerak menyembah merupakan ungkapan *anabasis* Gereja. Ungkapan iman atas tawaran kasih Allah yang menyelamatkan, ditanggapi dengan sikap dan gerak menyembah sebagai jawaban kepada Allah yang mengundang dan menawarkan kasih itu. Dengan demikian, semua umat beriman yang merayakan Perayaan Ekaristi itu harus dengan hati yang penuh semangat, sadar dan aktif untuk merayakannya. Dalam Perayaan Ekaristi setiap orang mesti mengambil peran secara sadar dan aktif bukan pasif. Setiap umat harus berpartisipasi dan memaknai setiap sikap dan gerak menyembah sebagai ungkapan *anabasis* Gereja, dan apa saja yang dilakukan dalam perayaan itu mesti dipahami dengan sungguh-sungguh, sehingga kehadiran Yesus dalam diri setiap umat beriman menjadi riil.

Akan tetapi, umat beriman pada konteks ibadat liturgi (Ekaristi) sering tidak menghayati dan kurang memahami arti sikap dan gerak menyembah sebagai ungkapan *anabasis* Gereja dan umat yang merayakannya. Selain itu, sikap dan gerak menyembah sering tidak dilakukan, atau salah menggestikulasikannya ketika sedang berlangsungnya suatu perayaan liturgi, secara khusus Ekaristi. Kurangnya kesadaran para peraya atau umat beriman mengenai sikap dan gerak

menyembah itulah menjadi problematik yang mau diangkat penulis dalam tulisan ini.

Oleh karena itu, dalam tulisan sederhana ini, penulis ingin memberikan penjelasan kepada umat beriman berkaitan dengan sikap dan tata gerak menyembah dalam *TPE 2020* sebagai ungkapan *anabasis* Gereja. Penulis berusaha menjelaskan sikap dan tata gerak menyembah di dalam *TPE 2020*, yang menjadi dasar dalam konteks perayaan liturgi (Ekaristi) dan sebagai sarana untuk mengungkapkan kebenaran iman umat.

Oleh karena itu, penulis menghaturkan puji syukur kepada Tuhan atas segala cinta dan kasih karunia-Nya yang berlimpah kepada penulis sehingga penulis dapat menggunakan potensi-potensi yang ada dalam diri untuk menyelesaikan tulisan yang sederhana ini. Atas rahmat Tuhan yang menuntun, menyemangati dan menginspirasi serta memberi kekuatan kepada penulis, sehingga tulisan ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan dorongan Roh kudus. Selain itu, selesainya tulisan ini juga tidak terlepas dari peran pihak-pihak yang selalu setia membantu dan memotivasi penulis, hingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tulisan ini. Untuk itu, kepada semua pihak yang telah membantu dengan caranya masing-masing, dari hati yang paling dalam penulis mengucapkan limpah terima kasih teristimewa kepada :

1. P. Otto Gusti N. Madung selaku rektor Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, dan P. Yosef Keladu selaku wakil rektor Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang dengan rela telah memberi kepada penulis untuk memanfaatkan semua fasilitas yang ada.
2. P. Ignasius Ledot sebagai dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktu, setia menemani dan memberi motivasi serta inspirasi yang baik kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan tulisan ini.
3. P. Bernardus Boli Ujan selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk membaca dan mengoreksi tulisan ini serta memberi ujian.
4. Para dosen Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero.

5. Para Pegawai Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero.
6. Ayahanda, Ibunda dan keluarga tercinta, kakak alm. Flasia Mariana Neang, kakak Klaudius Moat Sina, kakak Anyeli Martina, kakak Sr. Theresia Kelan, adik Fr. Martinus Meli, kaka fr. Salesti Berto Gagang, kakak Maria Sulastrin, kakak Maria Sriyanti Hieng, adik Maria Yuvani, bapak camat Servasius Ignasius Idung, dan ibu camat Sensiana Tuku selaku om dan tante, mama Maria Simporosa, dan seluruh keluarga yang dengan caranya masing-masing telah mendukung dan memberi motivasi serta mendoakan perjalanan hidup penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan karya tulisan ini.
7. Kepada semua pihak yang tidak sempat penulis menyebutkan namanya satu per satu yang dengan caranya masing-masing mendukung penulis dalam menyelesaikan karya tulisan ini.

Semoga Tuhan senantiasa membalas segala kebaikan saudara-saudari yang telah membantu penulis menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa karya tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, kritik, saran dan koreksi dari saudara-saudari sekalian sangat diharapkan dalam menyempurnakan karya tulisan ini.

Ledalero, 06 Desember 2022

Penulis

ABSTRAK

Patrisius Raja, 18.75.6416. **SIKAP DAN TATA GERAK MENYEMBAH SEBAGAI UNGKAPAN ANABASIS GEREJA DALAM TPE (TATA PERAYAAN EKARISTI) 2020**. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menjelaskan sikap dan tata gerak menyembah sebagai ungkapan anabasis Gereja dalam TPE 2020. Untuk melengkapi tujuan ini penulis menjelaskan tentang Ekaristi, (2) Menjelaskan tentang tujuan dari sikap dan tata gerak menyembah. (3) Menjelaskan makna sikap dan tata gerak menyembah dalam liturgi Ekaristi.

Metode penelitian yang digunakan dalam tulisan ini ialah penelitian kepustakaan. Sumber data untuk kajian ini diperoleh penulis dengan mempelajari masalah-masalah dan mengumpulkan data-data dari dokumen-dokumen Gereja, Alkitab, buku-buku, kamus, skripsi, jurnal, artikel-artikel serta literatur *online* yang sesuai dengan tema tulisan ini. Selain sumber-sumber tersebut, data dalam tulisan ini juga dikumpulkan penulis melalui wawancara.

Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa sikap dan tata gerak menyembah sebagai ungkapan anabasis Gereja dalam TPE 2020 belum sepenuhnya disadari dan dilakukan oleh umat. Di sisi lain, Gereja juga belum memberikan pemahaman yang baik dan benar kepada umat mengenai sikap dan tata gerak menyembah dalam TPE 2020.

Selain hal-hal di atas, tulisan ini juga memuat saran bagi anggota Gereja dalam memperhatikan sikap dan tata gerak menyembah dalam Perayaan Liturgi.

Kata kunci: Sikap dan tata gerak menyembah, Anabasis, TPE 2020

ABSTRACT

Patrisius Raja, 18.75.6416. ***ATTITUDE AND MOVEMENT OF WORSHIP AS EXPRESSION OF CHURCH ANABASIS IN TPE (EUCHARISTIC CELEBRATION) 2020***. Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Studies Program, Ledalero Catholic College of Philosophy. 2022.

The purpose of this research is to (1) explain the attitude and gesticulation of worship as an expression of the Church's anabasis in TPE (*The Order of the Mass*) 2020. The purpose of this writing will be completed by the explaining of the Eucharist. (2) to explain the attitude and gesticulation of worship. (3) to explain the meaning of the attitude and gesticulation of worship in the Liturgy of the Eucharist.

The research method used in this paper is library research. The source of data for this study was obtained by the author by studying problems and collecting data from Church documents, Bibles, books, dictionaries, theses, journals, articles and *online* that match the theme of this paper. In addition to these sources, the data in this paper were also collected by the author through interviews.

Based on the results of this study, it was concluded that the attitudes and procedures for worshipping as an expression of the Church's anabasis in TPE 2020 had not been fully realized and carried out by the people. On the other hand, the Church has also not provided a good and correct understanding to the people regarding the attitudes and procedures for worshipping in the 2020 TPE.

In addition to things above, this article also contains suggestions for Church members in paying attention to the attitudes and procedures for worshipping in the Liturgical Celebration.

The key word: Attitudes and movements of worship, Anabasis, TPE 2020

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENERIMAAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penulisan	9
1.4 Manfaat Penulisan	9
1.5 Metode Penulisan	10
1.6 Sistematika Penulisan	10
BAB II TATA PERAYAAN EKARISTI 2020	12
2.1 Awal Perkembangan Tata Perayaan Ekaristi 2020	12
2.1.1 Pengertian Ekaristi	12
2.1.1.1 Arti Secara Etimologis	13
2.1.2 Arti Menurut Kitab Suci	14
2.1.2.1 Ekaristi sebagai Perjamuan Paskah	14
2.1.2.2 Ekaristi sebagai Kurban	16
2.1.3 Tata Perayaan Ekaristi 2005 sebagai Alasan dibuatnya	

Tata Perayaan Ekaristi 2020	18
2.1.3.1 Terbentuknya Tata Perayaan Ekaristi 2005	18
2.1.3.2 Proses Terjemahan TPE dari (<i>Ordo Missae 2002</i>) ke 2005	21
2.1.3.3 Tujuan Pokok Direvisinya Tata Perayaan Ekaristi 2005	23
2.1.3.4 Isi Pokok Tata Perayaan Ekaristi Versi 2005	24
2.1.3.5 Ciri Khas Tata Perayaan Ekaristi 2005	27
2.1.3.6 Kelemahan dan Keunggulan Pokok dalam Tata Perayaan Ekaristi 2005	32
2.1.3.7 Model Urutan Tata Perayaan Ekaristi 2005	34
2.1.4 Tata Perayaan Ekaristi 2020	38
2.1.4.1 Gambaran Umum Tentang Terbentuknya Tata Perayaan Ekaristi 2020 ..	38
2.1.4.1.1 Latar Belakang Dibuatnya Tata Perayaan Ekaristi 2020	38
2.1.4.1.2 Proses Terjemahan Teks Asli (<i>Ordo Missae</i> dari 2008) ke 2020	39
2.1.4.1.3 Tujuan Utama Direvisinya Tata Perayaan Ekaristi 2020	41
2.1.4.1.4 Model (Urutan) Teks Tata Perayaan Ekaristi 2020	42

BAB III SIKAP DAN TATA GERAK MENYEMBAH DALAM

EKARISTI	56
3.1.1 Berjalan	58
3.1.2 Berdiri	60
3.1.3 Duduk	61
3.1.4 Berlutut	62
3.1.5 Menundukkan Kepala	63
3.1.6 Menengadahkan Kepala	64
3.1.7 Tangan Terkatup, Terangkat, Terentang dan Penumpangan Tangan	65
3.1.8 Mencium	65
3.1.9 Menepuk Dada	65
3.1.10 Tanda Salib dan Berkat	67

3.1.11 Kesimpulan	67
-------------------------	----

BAB IV TATA GERAK MENYEMBAH SEBAGAI

 UNGKAPAN DAN TINDAKAN ANABASIS GEREJA	69
4.1 Mengenal Anabasis	71
4.1.1 Anabasis dalam Perjanjian Lama	71
4.1.2 Anabasis dalam Perjanjian Baru	75
4.1.3 Anabasis dalam Liturgi	78
4.2 Makna Sikap dan Tata Gerak Menyembah	81
4.2.1 Tubuh Sebagai Tanda dan Simbol Ungkapan Iman	81
4.2.2 Gerak Tubuh sebagai Ekspresi Jiwa	82
4.2.3 Keseragaman Gerak Tubuh Umat dalam Mengungkapkan Iman	85

BAB V PENUTUP **88** |

5.1 Kesimpulan	88
5.2 Saran	90
5.2.1 Para Pemimpin Gereja	90
5.2.2 Bagi Seluruh Umat	90

DAFTAR PUSTAKA **92** |

LAMPIRAN..... **95** |